

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja adalah suatu proses dalam organisasi yang bertujuan mengevaluasi pelaksanaan kerja masing-masing individu dalam organisasi tersebut atau penilaian kinerja merupakan sistem formal untuk memeriksa dan mengevaluasi secara berkala, menurut Sedarmayanti (2011:261). Dalam penilaian kinerja dinilai kontribusi karyawan kepada organisasi selama periode waktu tertentu. Umpan balik kinerja memungkinkan karyawan mengetahui seberapa baik mereka bekerja jika dibandingkan dengan standar-standar organisasi. Apabila penilaian kinerja dilakukan secara benar, para karyawan, departemen sumber daya manusia dan akhirnya organisasi akan diuntungkan dengan pemastian bahwa upaya-upaya individu memberikan kontribusi fokus strategi organisasi.

Sistem informasi penilaian kinerja merupakan suatu sistem formal yang dibuat bertujuan untuk mengevaluasi secara berkala kinerja seseorang untuk menghasilkan informasi serta efektifitas untuk mencapai tujuan tertentu dalam dunia pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telenika Palembang sangat di perlukan sistem informasi penilaian kinerja karena SMK Telenika Palembang merupakan pendidikan kejuruan yang mencakup berbagai jurusan. Dengan adanya sistem informasi penilaian kinerja SMK Telenika Palembang dapat meningkatkan kualitas kinerja guru untuk mencapai tujuan instansi pendidikan tersebut salah satu aspek yang penting dalam penilaian kinerja adalah menilai berdasarkan kriteria pengajaran, dan intraksi umum guru pada setiap semester serta menghasilkan laporan tiap priodenya yang akurat.

SMK Telenika Palembang, merupakan pendidikan kejuruan yang mencakup berbagai jurusan, Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan atas ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 11 ayat (1) dan (3) yang

berbunyi sebagai berikut: “Jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional”. Sekolah menengah kejuruan berdasarkan tingkatan pendidikan setara dengan sekolah menengah atas, akan tetapi keduanya mempunyai tujuan yang berbeda. Dengan banyaknya jurusan yang ada di SMK Telenika Palembang tentunya dibutuhkan sebuah sistem informasi penilaian kinerja yang dapat menentukan mutu dan kualitas guru.

SMK Telenika Palembang adalah sekolah SMK swasta yang terletak di provinsi Sumatera Selatan, Jl. R. Sukanto Lr. Masjid, Kelurahan 8 Ilir Kec. Ilir Timur II. SMK Telenika Palembang didirikan pada tahun 1998 berdasarkan SK No. 95/III/KP/1998. tanggal 25 Juli 1998 dengan status “Terdaftar”. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada bab 1 pasal 1 menjelaskan guru dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Seiring Perkembangan teknologi dan informasi begitu pesat, sehingga kebutuhan akan informasi sangat diperlukan. Teknologi informasi menyebabkan peran komputer begitu diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan terutama teknologi berbasis *web* dimana segala informasi juga dapat di akses dan dimanfaatkan sebagai pendukung dalam memberikan solusi terhadap suatu masalah, tentunya dalam hal memberikan penilaian terhadap kualitas guru.

Mutu dan kualitas guru akan berpengaruh pada peningkatan mutu dari suatu instansi pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala. SMK Telenika Palembang memiliki tenaga pengajar sebanyak 58 guru dan 5 Program Studi sehingga SMK Telenika Palembang berkomitmen untuk menjaga dan

meningkatkan mutu dan kualitas guru dengan melakukan penilaian terhadap kinerja guru secara berkala pada setiap akhir semester.

Prosedur penilaian kinerja guru di SMK Telenika Palembang masih dilakukan secara *konvensional* mulai dari pembagian form penilaian kepada guru-guru sejawatnya sampai dengan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft office*. Sampai saat ini belum ada sistem khusus untuk mempercepat dan mempermudah proses penilaian kinerja guru mulai dari pengumpulan data sampai dihasilkan laporan penilaian kinerja guru.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis bermaksud membuat sebuah sistem informasi penilaian kinerja guru dengan mengangkat judul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Graphic Rating Scales* dan 360 Derajat”, Studi kasus SMK Telenika Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem informasi penilaian kinerja guru berdasarkan kriteria pengajaran, dan interaksi umum menggunakan metode *Graphic rating scales dan 360 derajat*.

1.2.2 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Skripsi ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan yaitu :

1. Penelitian dilakukan di SMK Telenika Palembang
2. Peneliti hanya menitikberatkan pada penilaian kinerja guru di SMK Telenika Palembang.
3. Metode penilaian kinerja guru menggunakan metode *Graphic Rating Scales* dan 360 derajat
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode *waterfall*.
5. Sistem informasi yang dibangun berbasis *web* dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penyusunan program ini adalah membangun sistem informasi penilaian kinerja guru pada SMK Telenika Palembang dengan metode grafik rating scale dan 360 derajat.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu pihak instansi terkait dalam proses penilaian kinerja guru sehingga dapat dikelola dengan baik, serta dapat menunjang mutu kinerja guru dan sebagai acuan untuk pengembangan sistem yang terkomputerisasi yang dapat digunakan oleh pihak setempat.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi yang terintegrasi sehingga dapat menghasilkan sistem informasi penilaian kinerja guru dengan cepat dan akurat.

Manfaat dari metode 360 derajat terhadap penilaian guru.:

3. Memperoleh umpan balik dari berbagai sumber, yang tentu akan lebih objektif.
4. Mengurangi resiko terjadinya diskriminasi dan efek-efek pribadi dalam penilaian kinerja.
5. Mengembangkan kerja sama yang erat dikalangan para guru dalam setiap pangkalan kerja.

Manfaat dari grafik rating scale :

6. Rating Scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada SMK Telenika Palembang, Jl. R. Sukanto, Lr. Masjid, 8 ilir, kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achmadi, 2012:70). Penulis melakukan observasi langsung pada bagian Akademik di SMK Telenika Palembang dan data yang di observasi berupa penjelasan singkat mengenai profil SMK Telenika Palembang, dan data-data yang dibutuhkan.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 2012:70). Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan data yang didapatkan dari wawancara berupa penjelasan singkat mengenai sistem yang sedang berjalan, dan proses penilaian kinerja guru.
3. Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto (Juliansyah, 2012:141). Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen yang dimiliki dan disediakan oleh SMK Telenika Palembang yang akan diolah.
4. Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan *responden* untuk dijawabnya.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi atau pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem sedangkan metode adalah suatu cara teknik sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Jadi Metode yang digunakan adalah model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial). Pada pengembangan perangkat lunak yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perancangan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem perangkat lunak kepada pelanggan / pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Presman, 2012:46).

1.5 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah Penilaian kinerja Guru.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN

Pada bab ini menjelaskan mengenai proses pengembangan perangkat lunak pada tahapan analisis dan perancangan sistem informasi penilaian kinerja guru, struktur organisasi, analisis kebutuhan sistem usulan, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini berisi pembahasan hasil yang didapat dari tahapan analisis dan perancangan sistem informasi Penilaian kinerja guru Pada SMK Telenika Palembang

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.